

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB 1	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Degradasi Ruang Terbuka Hijau sebagai Penyebab Meningkatnya Pencemaran	1
1.1.2 Konteks Kawasan Kotabaru dengan Ruang Terbuka Hijau	6
1.1.3 Terrarium Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Baru di Kota Yogyakarta	6
1.2 Permasalahan	8
1.2.1 Permasalahan Umum	8
1.2.2 Permasalahan Khusus	8
1.3 Tujuan dan Sasaran	8
1.4 Metoda	9
1.5 Keaslian Penulisan	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
1.7 Kerangka Pemikiran	11

BAB II

KAJIAN PUSTAKA 12

2.1 Definisi Terrarium Kota	12
2.1.1 Pengertian	12
2.1.2 Peran dan Fungsi	12
2.1.3 Tipe dan Macam	14
2.1.4 Kebutuhan Tapak	15
2.1.5 Kebutuhan Ruang	15
2.1.6 Terrarium Kota sebagai Pereduksi Pencemaran Udara	23
2.2. Pendekatan Konsep	24
2.2.1 Biophilic Design	24
2.3 Kajian Kasus	27
2.3.1 Komparasi Terarrium Kota	27

BAB III

KONSEP PENDEKATAN 43

3.1 Fungsi Terrarium Kota terhadap Konsep Biophilic Design	43
3.2 Aplikasi Fungsi Terarrium Kota dengan Biophilic Design	46
3.3 Analisis Pendekatan Ruang pada Terrarium Kota	52
3.3.1 Analisis Zonasi dan Kedekatan Ruang	52
3.3.2 Analisis Kegiatan	54
3.3.3 Analisis Sirkulasi Pengunjung	55
3.3.4 Analisis Kebutuhan dan Pengguna Ruang	57
3.4 Kotabaru sebagai Kawasan <i>Garden City</i>	59
3.5 Analisis Tapak	61
3.5.1 Tinjauan Lokasi Makro	61
3.5.2 Tinjauan Lokasi Messo	65
3.5.3 Tinjauan Lokasi Mikro	68

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN	72
4.1 Tinjauan Makro	72
4.1.1 Fungsi terhadap Tapak	72
4.1.2 Konsep Biophilic Design terhadap Tapak	73
4.1.3 Fungsi terhadap Konteks Kota Yogyakarta dan Sekitar	74
4.2 Tinjauan Mikro	75
4.2.1 Alur	75
4.2.2 Keruangan	77
4.2.3 Sistem Bangunan	84
DAFTAR PUSTAKA	86